

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar merupakan hasil usaha seseorang dalam menempuh suatu proses pembelajaran yang diwujudkan dalam suatu nilai di dalam kehidupan persekolahan.<sup>1</sup> Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan proses belajar mengajar baik bagi guru maupun peserta didik. Bagi guru, hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolok ukur penilaian atas keberhasilan kinerja yang sudah dilakukan dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya guru merupakan tonggak dan pendorong dalam semua proses pengajaran, baik pengajaran di dalam maupun di luar sekolah.<sup>2</sup> Guru dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran jika peserta didik telah tuntas dan memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan Permendiknas No. 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan menyatakan bahwa guru dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila 85% dari peserta didik di kelas memperoleh nilai diatas KKM.<sup>3</sup> Sedangkan bagi peserta didik, hasil belajar dapat dijadikan sebagai parameter untuk mengukur tingkat kemampuan belajar peserta didik selama kurun waktu tertentu. Ketuntasan itu terlihat dari hasil belajar peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

---

<sup>1</sup> L.P. Susy Irmayanti K., M. Yudana, A.A.I.N Marhaeni, 2013, "Kontribusi Persepsi Siswa tentang Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran, Kemampuan Verbal, dan Ekspektasi Karir terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA pada SMA Negeri di Kecamatan Tabanan", *E-jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Vol.4, 2013*, Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, hlm. 4

<sup>2</sup> Kompri, 2015, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 39.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tentang *Standar Penilaian Pendidikan*.

Dalam kurikulum 2013, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup tiga kompetensi yaitu kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan.<sup>4</sup> Hasil belajar sikap merupakan hasil belajar peserta didik yang memfokuskan pada ranah sikap. Kurikulum 2013 membagi kompetensi sikap menjadi dua, yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap spiritual yang berkaitan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa. Sedangkan sikap sosial yang berkaitan dengan pembentukan peserta didik yang mempunyai akhlak yang baik, mandiri, demokratis, dan bertanggungjawab. Sikap spiritual sebagai perwujudan dari menguatnya interaksi vertikal dengan Tuhan Yang Maha Esa, sedangkan sikap sosial sebagai perwujudan eksistensi kesadaran dalam upaya mewujudkan harmoni kehidupan. Kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI-1 yaitu menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya, sedangkan kompetensi sikap sosial mengacu pada KI-2 yaitu menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.<sup>5</sup>

Istilah sikap dalam hal ini bisa disebut sebagai akhlak. Menurut pendapat penulis, bukan hanya hasil belajar kognitif dan psikomotorik saja yang harus selalu ditingkatkan, akan tetapi hasil belajar sikap menjadi prioritas yang harus ditingkatkan oleh peserta didik karena pembentukan akhlak merupakan tujuan dari

---

<sup>4</sup> Abdul Majid, 2014, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, hlm.163

<sup>5</sup> Abdul Majid, 2014, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, hlm. 165

pendidikan Islam. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Athiyah al-Abrasyi yang dikutip oleh Abudin Nata bahwa pendidikan budi pekerti dan akhlak adalah jiwa dan tujuan pendidikan Islam.<sup>6</sup> Prof. Dr. H. Ramayulis menambahkan bahwa pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>7</sup>

Keberhasilan dalam mencapai hasil belajar pada setiap peserta didik berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satunya adalah kualitas manajemen kelas yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Manajemen kelas adalah ketrampilan guru dalam memutuskan tindakan yang harus didasarkan pada pengertian tentang sifat-sifat kelas, memahami situasi kelas dan kemampuan untuk bertindak selektif serta kreatif untuk memperbaiki kondisi kelas.<sup>8</sup> Peranan pendidik sebagai manajer dalam kegiatan belajar di kelas merupakan salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu ciri pendidik profesional adalah pendidik yang mampu mengelola kelas dengan baik. Suatu proses pembelajaran yang efektif selalu didukung oleh kemampuan pendidik dalam mengelola proses pembelajaran di kelas tersebut. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar yang baik akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak untuk belajar, sehingga hal ini merupakan titik

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, 2002, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, cet. IV, hlm. 154

<sup>7</sup> H. Ramayulis, 2014, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Radar Jaya Offset, hlm. 22.

<sup>8</sup> Sudarwan Danim, 2010, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme*, Bandung: CV Pustaka Setia, hlm. 164



awal keberhasilan dalam pengajaran.<sup>9</sup> Semakin guru kreatif dalam mengelola kelas, maka akan semakin kondusif dan efektif proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung, sehingga menyebabkan daya tangkap peserta didik meningkat dan mengakibatkan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Hal ini senada dengan penelitian tesis yang dilakukan oleh Lutfi Aprilia Safitri yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kemampuan guru SKI dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa di MAN se-Tulungagung yaitu sebesar 85,4%.<sup>10</sup> Sehingga dalam hal ini kualitas manajemen kelas merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan peserta didik yang harus selalu diupayakan agar memperbaiki kualitas pendidik maupun peserta didik.

Selain kualitas manajemen kelas, salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah minat membaca. Minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca.<sup>11</sup> Membaca merupakan salah satu kemampuan utama yang diperoleh para siswa pada proses perkembangan awal mereka di bangku sekolah dan kemudian menjadi landasan untuk belajar mata pelajaran lainnya. Karena tujuan membaca diantaranya adalah untuk belajar artinya untuk mengambil informasi yang terdapat dalam teks bacaan serta untuk kesenangan.<sup>12</sup>

Minat membaca dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan pendidikan suatu negara. Negara dengan tingkat minat baca yang tinggi akan menghasilkan

---

<sup>9</sup> Pupuh Fathurrohman dan M. Sobry Sutikno, 2011, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Bandung: PT. Refika Aditama, Cet. Ke-5, hlm. 111

<sup>10</sup> Lutfi Aprilia Safitri, 2016, *Pengaruh Kreativitas Mengajar dan Kemampuan Mengelola Kelas Guru Sejarah Kebudayaan Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN se-Tulungagung*, Tesis, Tulungagung: IAIN Tulungagung, hlm.13.

<sup>11</sup> Farida Rahim, 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, hlm.28

<sup>12</sup> Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf, 2010, *Mutu Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, Ed.1, Cet 1, hlm. 57-58

penduduk yang kaya akan ilmu pengetahuan. Proses belajar yang efektif salah satunya dilakukan melalui aktivitas membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasan mereka, sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang. Sehingga semakin tinggi kemampuan siswa dalam membaca, maka akan semakin tinggi pula nilai akademik yang mereka dapatkan. Hal ini senada dengan artikel penelitian yang dilakukan oleh Hardi bahwa minat membaca buku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak sebesar 98.77% dengan nilai IPK diatas 3.00.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengamatan penulis sebagai seorang pendidik mengenai sikap peserta didik bahwa peserta didik atau bisa dikatakan remaja di era globalisasi ini, banyak sekali yang menguasai berbagai mata pelajaran dilihat dari ranah kognitif dan psikomotorik, akan tetapi sikap atau perilaku mereka belum sesuai dengan apa yang diketahuinya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar kognitif dan psikomotorik yang baik, akan tetapi sikap mereka terhadap guru maupun teman masih perlu pembinaan khusus. Seperti contoh masih banyak peserta didik yang berbicara tidak sopan terhadap guru, tidak menghargai dan menghormati guru saat proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran, pertengkaran dan perkelahian dengan teman, *bullying* terhadap teman, sikap tidak peduli terhadap teman maupun lingkungan dan masih banyak lagi sikap negatif yang ditunjukkan peserta didik zaman sekarang.

---

<sup>13</sup> Hardi, 2014, *Pengaruh Minat Membaca Buku terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi*, Artikel Penelitian, Pontianak: Universitas Tanjungpura, hlm.13.

Dari pemaparan permasalahan diatas, penulis berpendapat bahwa salah satu yang menjadi faktor penentu keberhasilan peserta didik adalah kualitas manajemen kelas dan minat membaca. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Sri Wulan bahwa manajemen kelas mampu meningkatkan minat dan prestasi siswa.<sup>14</sup> Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Endang Dwi Kris terkait minat membaca bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca terhadap prestasi belajar siswa.<sup>15</sup> Berdasarkan pengamatan peneliti, jika dikaitkan dengan sikap, kualitas manajemen kelas dan minat membaca mempunyai pengaruh terhadap sikap positif peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Damiyati Zuchdi bahwa pengelolaan kelas mempunyai peranan penting untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran yang disertai dengan pembentukan karakter peserta didik.<sup>16</sup> Selain itu dengan adanya program gerakan literasi sekolah menyebabkan adanya peningkatan minat membaca peserta didik sehingga dapat membentuk nilai-nilai karakter atau sikap yang positif.<sup>17</sup> Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam terkait hasil belajar sikap dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar sikap yaitu kualitas manajemen kelas dan minat membaca.

---

<sup>14</sup> Neneng Sri Wulan, 2011, "*Dampak Manajemen Kelas dengan Strategi PAIKEM terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah di MTs Manba'ul 'Ulum Silebu Kabupaten Kuningan*", Tesis Magister Pendidikan Islam, Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nur Jati, hlm. 2

<sup>15</sup> Endang Dwi Kris Martuti, 2018, "*Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, Minat Membaca dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018*", Tesis Program Pascasarjana IAIN Surakarta, hlm.3

<sup>16</sup> Damiyati Zuchdi, Zuhdan Kun Prasetya dan Muhsiatun Siasah Masruri, 2013, *Model Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: CV. Multi Presindo, hlm. 5

<sup>17</sup> Chitra Sari Nilalohita, 2017, *Budaya Literasi dalam Pembentukan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta*, Naskah Publikasi Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hlm.6



Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengangkat judul tesis yaitu “Kontribusi Kualitas Manajemen Kelas dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Sikap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs. Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Kurang optimalnya guru dalam menerapkan manajemen kelas saat proses pembelajaran, ditandai dengan kondisi kelas yang kurang kondusif dan menyebabkan pembelajaran monoton dan membosankan yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar.
2. Minat membaca siswa yang tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya minat siswa dalam membaca karena membaca dianggap sebagai suatu kegiatan yang membosankan dan membuat mereka mengantuk.
3. Hasil belajar kognitif dan psikomotorik yang baik, akan tetapi hasil belajar sikap yang berkaitan dengan akhlak yang baik masih minim dan memprihatinkan.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang ada dapat dibatasi pada pokok permasalahan penelitian ini adalah:

1. Manajemen kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terkait dengan kegiatan pengaturan peserta didik (kondisi emosional) seperti tingkah laku, kedisiplinan, minat belajar, perhatian serta pengaturan fasilitas kelas (kondisi fisik) seperti penempatan duduk peserta didik, ventilasi,

pencapaian dan kenyamanan yang mendukung berjalannya proses pembelajaran untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif.

2. Minat membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terkait dengan kebutuhan peserta didik terhadap bacaan, tindakan terhadap bacaan, rasa senang dan ketertarikan terhadap bacaan, keinginan untuk selalu membaca dan tindak lanjut dari apa yang dibaca untuk menstimulus peserta didik sadar akan pentingnya membaca.
3. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah fokus pada hasil belajar sikap yang meliputi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah kualitas manajemen kelas berkontribusi terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020?
- 2) Apakah minat membaca berkontribusi terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020?
- 3) Apakah kualitas manajemen kelas dan minat membaca secara bersama-sama berkontribusi terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020?



#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian tesis ini adalah untuk:

- 1) Menguji dan menganalisis kontribusi kualitas manajemen kelas terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020.
- 2) Menguji dan menganalisis kontribusi minat membaca terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020.
- 3) Menguji dan menganalisis kontribusi kualitas manajemen kelas dan minat membaca secara bersama-sama terhadap hasil belajar sikap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan agama Islam terkait upaya peningkatan hasil belajar peserta didik melalui manajemen kelas yang baik dan menarik serta pengembangan minat membaca peserta didik.

- 2) Manfaat Praktis

Dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat praktis kepada:

a. Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan serta dijadikan sebagai sarana berlatih. Selain itu peneliti juga mampu menerapkan hal positif yang didapat dari proses penelitiannya yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan terkait. Selain itu peneliti diharapkan juga mampu menggambarkan dengan jelas tentang manajemen kelas yang baik dan menarik serta pentingnya minat membaca peserta didik dalam proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil belajar sikap peserta didik.

b. Peserta didik

Peserta didik dapat meningkatkan semangat dalam belajar untuk meraih hasil belajar yang lebih baik dengan peningkatan minat membaca yang akan memunculkan kebiasaan membaca dalam diri peserta didik. Selain itu, siswa juga dapat melatih dan membiasakan diri untuk tetap konsisten dalam belajar dengan cara tetap mempunyai motivasi belajar dan semangat yang tinggi untuk mencapai prestasi yang memuaskan dan membanggakan.

c. Pendidik

Pendidik dapat meningkatkan inovasi dan kekreatifan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya terkait bagaimana memajemen kelas yang baik, menarik dan tidak membosankan agar peserta didik mampu mencerna pelajaran yang disampaikan pendidik dan selalu termotivasi untuk tetap mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar dan belajar serta selalu aktif mencari strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif sehingga mampu

menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, menarik, nyaman dan menyenangkan.

d. Lembaga atau Madrasah

Dengan menerapkan manajemen kelas yang baik dalam proses pembelajaran serta memotivasi para peserta didik untuk meningkatkan minat membaca agar tetap memiliki semangat yang tinggi dan sesuai dengan karakteristik pelajaran, manajemen pembelajaran melalui pimpinan sekolah akan menghasilkan pendidik yang handal dan professional dalam bidangnya serta peserta didik yang berkualitas dengan prestasi yang memuaskan.

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis yang berjudul “Kontribusi Kualitas Manajemen Kelas dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Sikap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada MTs. Se-Kecamatan Pakis Aji Jepara” dibuat bertujuan untuk memudahkan dalam memperoleh gambaran umum tentang rencana penelitian tesis yang akan dilakukan oleh peneliti. Adapun kerangka/sistematika penulisan tesis pada penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian depan, bagian isi dan bagian akhir.

*Pertama, Bagian Depan.* Pada bagian ini terdiri dari sampul dan halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tesis, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, persembahan, motto, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

*Kedua, Bagian Isi.* Pada bagian ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta penutup:



**Bab 1 Pendahuluan** berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang masalah, berisi tentang penjelasan timbulnya masalah yang menjadi dasar penelitian tesis ini penting untuk dilakukan. Identifikasi masalah berisi tentang penjelasan terkait beberapa masalah yang timbul sebagai acuan dari penelitian harus dilakukan. Rumusan masalah yang dituangkan berupa pertanyaan tentang masalah penelitian dengan mencantumkan hubungan antar variabel penelitian. Tujuan dari penulisan rumusan masalah ini ada untuk membatasi permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini agar fokus dan tidak melebar kemana-mana. Manfaat penelitian berisi tentang dampak yang ditimbulkan dari penelitian ini. Sistematika penulisan berisi tentang gambaran umum penelitian yang akan dilakukan.

**Bab II Landasan Teori** berisi empat sub bab yaitu deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan pengajuan hipotesis. Deskripsi teori berisi tentang penjelasan dan gambaran teori secara rinci terkait masing-masing variabel pada penelitian ini yaitu kualitas manajemen kelas, minat membaca,, hasil belajar sikap, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdiri dari empat mata pelajaran yaitu Aqidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Al-Qur'an Hadist dan Fiqih serta hubungan antar variabel penelitian yang didapat dari berbagai sumber referensi seperti buku, jurnal, artikel dan sumber lain yang relevan. Penelitian terdahulu berisi tentang pencantuman penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini yang hasilnya dijadikan sebagai perbandingan dan penguat hasil penelitian tesis ini. Kerangka berpikir berisi penjelasan secara teori tentang hubungan antar variabel

pada penelitian ini yang dijadikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan pada penelitian ini. Pengajuan hipotesis ini berisi tentang jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang dituangkan dalam rumusan masalah yang didasarkan pada teori yang relevan dan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

**Bab III Metode Penelitian.** Pada bab ini terdiri dari enam sub bab yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Pendekatan dan jenis penelitian berisi tentang penjelasan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel ini berisi tentang penjelasan jumlah populasi penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini serta teknik yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel yang sudah ditetapkan. Variabel dan indikator penelitian berisi tentang variabel yang digunakan dan indikator yang digunakan pada masing-masing variabel. Instrumen penelitian berisi tentang kisi-kisi instrumen, skala penskoran, pengujian instrumen dan hasil pengujian instrumen. Teknik pengumpulan data berisi tentang cara peneliti yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diinginkan. Teknik analisis data berisi tentang penjelasan pengolahan data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid. Teknik analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis dalam menarik kesimpulan.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisi empat sub bab yaitu deskripsi data hasil penelitian, analisis data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian. Deskripsi Data hasil penelitian ini berisi tentang pencantuman semua hasil penelitian dari masing-masing variabel penelitian

melalui data yang sudah terkumpul. Analisis data hasil penelitian berisi tentang analisis uji prasyarat dan hipotesis penelitian. Pembahasan hasil penelitian ini berisi tentang penjelasan secara rinci, spesifik dan detail mengenai kontribusi kualitas manajemen kelas dan minat membaca terhadap hasil belajar sikap peserta didik yang mampu menjawab semua pertanyaan dalam rumusan masalah yang ada pada bab pendahuluan. Keterbatasan penelitian ini berisi tentang kekurangan dari penelitian ini yang mempengaruhi hasil penelitian yang dapat dijadikan perbaikan dan pengembangan madrasah terkait.

**Bab V Penutup** berisi dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi tentang pernyataan secara singkat, jelas dan sistematis dari hasil penelitian yang mampu menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Saran berisi tentang pendapat peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian dan bisa dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan.

*Ketiga, Bagian Akhir.* Pada bagian ini menyajikan data daftar pustaka dan lampiran.